

**MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM MENGGUNAKAN
SISTEM CASHLESS DAN CARDLESS PADA BSI MOBILE**



LAPORAN AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

YARA ELVINA SANTRI

NIM. 02020621466

PROGRAM STUDI D-III

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023 M/1444

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

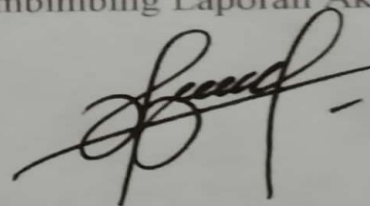
Laporan Akhir dengan judul **Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada BSI Mobile**, yang ditulis oleh:

Nama : Yara Elvina Santri
NIM : 02020621466
Jurusan : D-III Perbankan syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juni 2023

Pembimbing Laporan Akhir



Haniah Lubis, ME.Sy
NIP 198311072019032004

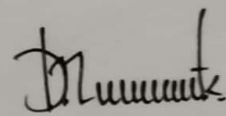
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Laporan Akhir dengan judul **Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada BSI Mobile**, yang ditulis oleh:

Nama : Yara Elvina Santri
NIM : 02020621466
Jurusan : D-III Perbankan syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juni 2023
Pembimbing Laporan Akhir



Madona khairunnisa, ME.Sy

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada *BSI Mobile*”**, yang ditulis oleh:

Nama : Yara Elvina Santri
NIM : 02020621466
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Juli 2023
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Gedung Dekanat FASIH

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 13 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Erman, M. Ag.

Sekretaris

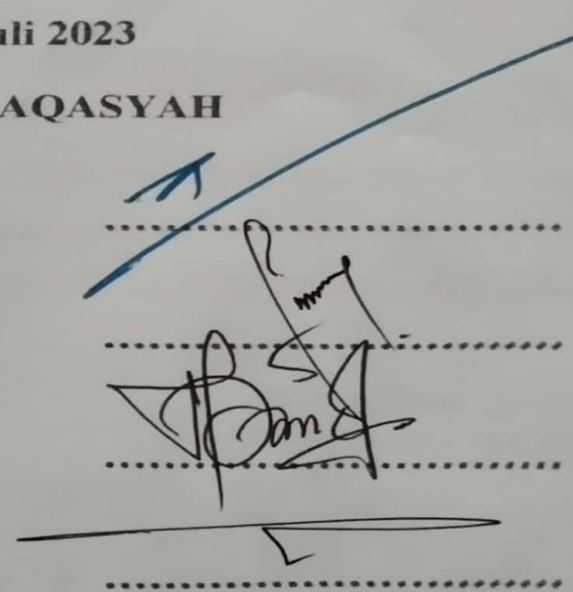
Musnawati, SE., M. Ak.

Penguji I

Darnilawati, SE., M. Si.

Penguji II

Dr. Syahpawi, S. Ag., M. Sh.



Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP. 19741006 200501 1 00

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yara Elvina Santri
NIM : 02020621466
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 Januari 2002
Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum
Prodi : D-III Perbankan Syariah
Judul Laporan Akhir : Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada BSI *Mobile*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :
Penulisan Laporan Akhir dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Laporan Akhir saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Laporan Akhir saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Yara Elvina Santri
NIM : 02020621466



Yara Elmina Santri, (2023):

ABSTRAK

Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada *BSI Mobile*

Penulisan laporan akhir ini dilatarbelakangi oleh adanya sistem *cashless* dan *cardless* pada Bank Syariah Indonesia (BSI) akibat dari kemajuan teknologi pada sektor perbankan serta sebagai bentuk kemudahan yang diberikan oleh perbankan dalam memenuhi kebutuhan transaksi nasabahnya. Dengan adanya kemudahan dari perkembangan teknologi ini, maka penelitian ini akan membahas mengenai minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan sistem *cashless* dan *cardless* pada *BSI Mobile*. Permasalahan dalam laporan akhir ini adalah bagaimana minat mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menggunakan sistem *cashless* dan *cardless* pada *BSI Mobile*, dan apa saja keunggulan dan kelemahan sistem *cashless* dan *cardless* pada *BSI Mobile*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menggunakan sistem *cashless* dan *cardless* pada *BSI Mobile*, dan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan sistem *cashless* dan *cardless* pada *BSI Mobile*.

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*). Sumber yang dipakai meliputi sumber primer yaitu mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan sumber sekunder yaitu literatur-literatur, dokumen-dokumen, ataupun pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjukkan minat yang besar dalam menggunakan sistem *cashless* dan *cardless* pada *BSI Mobile* berdasarkan indikator-indikator yang merujuk pada kemudahan yang diberikan oleh sistem *cashless* dan *cardless* pada *BSI Mobile*. Keunggulan sistem *cashless* diantaranya adalah aman, fleksibel, *history* transaksi tercatat, adanya promo, dan lebih higienis. Kelemahan sistem *cardless* diantaranya adalah boros, gangguan jaringan, adanya *cyber crime*. Sedangkan keunggulan *cardless* diantaranya akses cepat, aman, meminimalisir kerugian, mencegah *skimming*. Kelemahan sistem *cardless* diantaranya adalah aplikasi *error*, jaringan rusak, dan akses penggunaan belum luas.

Kata Kunci: Minat, Mahasiswa Perbankan Syariah, *Cashless*, *Cardless*, *BSI Mobile*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan, ridha, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir dengan judul

“Mina Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada BSI Mobile

Penyusunan Laporan Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Tingkat Diploma pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir ini, yaitu kepada:

1. Kepada orang tua tercinta, Bapak Rafli dan Ibu Eta Wirnelis yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan kesabaran dalam menemani penulis berproses.
2. Yang terhormat Bapak Khairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi kesempatan menempuh Studi Program Diploma pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulkifli, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Errnan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Mawardi, S. Ag, M. Si selaku

Wakil Dekan II, Ibu Sofia Hardani, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Yang terhormat Ibu Jenita, SE, MM selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Ibu Rozi andrini, M.E selaku Sekretaris Jurusan D3 Perbankan Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Yang terhormat Ibu Haniyah Lubis, ME. Sy. selaku pembimbing I dan Ibu Madona Khairunisa, ME. Sy. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan membantunya dalam melakukan proses penelitian hingga rampung dalam bentuk Laporan Akhir ini.
6. Yang terhormat Ibu Nurnasrina, S.E., M. Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi masukan selama perkuliahan.
7. Kepada teman-teman Mahasiswa Perbankan Syariah yang telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.
8. Dan yang terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Pekanbaru, 18 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	9
Latar Belakang Masalah	9
Batasan Masalah	9
Rumusan Masalah	9
Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
Kerangka Teori	11
1. Pengertian Minat	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	13
3. Pandangan Islam Tentang Minat	13
4. Indikator Minat	14
5. Pengertian <i>Cashless</i>	16
6. Jenis-Jenis <i>Cashless</i>	17
7. Kelebihan <i>Cashless</i>	20
8. Kekurangan <i>Cashless</i>	20
9. Pengertian <i>Cardless</i>	21
10. Kelebihan <i>Cardless</i>	22
11. Fitur BSI <i>Mobile</i>	22
12. Dasar Hukum	25
Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Lokasi Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	33
E. Sumber Data	33
1. Data Primer	33
2. Data Sekunder	34
F. Metode Pengumpulan Data	34
1. Angket (Kuesioner)	35
2. Dokumentasi	35
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
1. Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem <i>Cashless</i> dan <i>Cardless</i> Pada <i>BSI Mobile</i>	37
1. Deskripsi Responden.....	37
a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	38
2. Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Sistem <i>Cashless</i> dan <i>Cardless</i> <i>BSI Mobile</i>	39
a. Sistem <i>Cashless</i>	39
b. Layanan <i>Cardless</i>	49
3. Keunggulan dan Kelemahan Sistem <i>Cashless</i> dan <i>Cardless</i> Pada <i>BSI</i> <i>Mobile</i>	59
1. Keunggulan Sistem <i>Cashless</i>	59
2. Kelemahan Sistem <i>Cashless</i>	61
3. Keunggulan Fitur <i>Cardless</i>	62
4. Kelemahan Fitur <i>Cardless</i>	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
1. Kesimpulan.....	65
2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wafar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Gambar IV.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

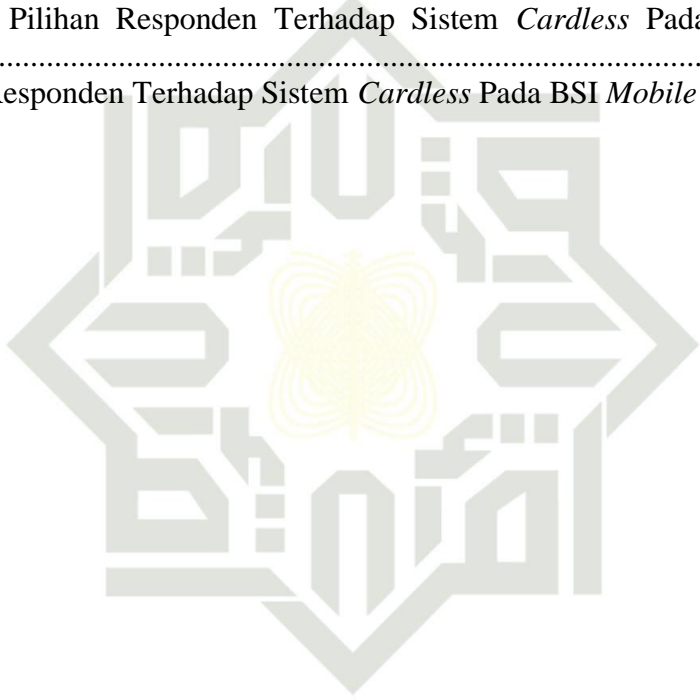
DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Ketertarikan Responden Terhadap Sistem <i>Cashless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	40
Tabel IV.2	Keuntungan Responden Dari Sistem <i>Cashless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	42
Tabel IV.3	Kesenangan Responden Terhadap Sistem <i>Cashless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	44
Tabel IV.4	Menentukan Pilihan Responden Terhadap Sistem <i>Cashless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	46
Tabel IV.5	Kepuasan Responden Terhadap Sistem <i>Cashless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	48
Tabel IV.6	Ketertarikan Responden Terhadap Sistem <i>Cardless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	50
Tabel IV.7	Keuntungan Responden dari Sistem <i>Cardless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	52
Tabel IV.8	Kesenangan Responden Terhadap Sistem <i>Cardless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	53
Tabel IV.9	Menentukan Pilihan Responden Terhadap Sistem <i>Cardless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	55
Tabel IV.10	Kepuasan Responden Terhadap Sistem <i>Cardless</i> Pada BSI <i>Mobile</i>	57



UIN SUSKA RIAU
 Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan untuk tujuan komersial atau keuntungan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Pengutipan untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan yang berlaku di lingkungan UIN Suska Riau.
 d. Pengutipan untuk tujuan lain yang banyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk konsumtif yang memiliki kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas. Tetapi dalam memenuhi kebutuhan tersebut, manusia akan selalu memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu adanya lembaga yang dapat berperan dalam membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya tersebut. Manusia dapat memanfaatkan adanya lembaga keuangan ini seoptimal mungkin.

Syariat Islam merupakan petunjuk kehidupan yang bersifat komprehensif, yang mencakup segala dimensi kehidupan dan mampu menghadirkan alternatif solusi atas persoalan kehidupan. Seorang muslim yang mampu mempelajari kandungan Al-Qur'an dan sunnah secara mendalam, akan dapat melihat luasnya ruang lingkup syari'ah. Syari'ah tidak hanya mengatur hubungan transendental seorang hamba dengan Tuhannya, yakni terkait hukum-hukum ibadah¹, akan tetapi syari'ah juga mengatur tentang hubungan bermuamalat dengan sesama manusia, dan juga tentang kemaslahatan, dalam hal ini ialah perbankan.

¹ Ahmad dan Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syari'ah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Ed. 1, h. 13

Kata bank berasal dari bahasa Latin *banco* yang berarti bangku atau meja.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip, mengcopy, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang (*money changer*)². Dengan demikian, fungsi dasar bank yaitu sebagai tempat penukaran uang yang aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa. Pada tahun 1587 Bank konvensional yang pertama beroperasi di Venesia adalah *Banco della Pizza* di Rialto dan dianggap sebagai awal perkembangan perbankan modern dengan perangkat pertamanya yaitu bunga (*interest*).³ Yang awalnya perbankan hanya ada di Eropa, lalu menyebar ke Asia dan Australia. Dengan berkembangnya wilayah jajahan, perbankan juga ikut tersebar ke wilayah jajahan. Belanda juga mendirikan bank-bank di Indonesia seperti *De Javasche Bank*, *De Post Paar Bank*, dan lainnya. Sedangkan bank syariah pertama berawal dari didirikannya bank tabungan lokal dengan sistem tanpa bunga di Desa *Mit Ghamr* yang terletak di tepi Sungai Nil tahun 1963 oleh Dr. Abdur Hamid an-Naggar.⁴

Pengembangan perbankan yang didasarkan kepada konsep dan prinsip ekonomi Islam merupakan suatu inovasi dalam sistem perbankan

² Ricky K. Jandisseno, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 92-93.

³ *Ibid*.

⁴ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), Ed.2, h.62.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internasional.⁵ Di Indonesia sendiri pendirian bank syariah pertama serta mulai beroperasinya pada tanggal 1 Mei 1992 dengan nama Bank Muamalah Indonesia.⁶ Dengan berdirinya Bank Muamalah Indonesia, memunculkan hadirnya bank syariah lainnya. Bank Syariah di Indonesia semakin berkembang, baik dari segi produk, pelayanan, dan sistemnya. Perkembangan ini juga diiringi dengan berkembangnya teknologi.

Pada zaman modern sekarang perkembangan teknologi terus mengalami kemajuan dan peningkatan yang sangat pesat. Kita tidak lepas dari yang namanya teknologi. Teknologi merupakan peran yang sangat penting dari kehidupan kita sebagai manusia. Terbukti dengan segala hal yang kita lakukan itu membutuhkan teknologi sehari-hari. Semakin maju zamannya maka semakin maju pula teknologinya.

Saat ini perkembangan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan sudah sangat pesat. Sebagai negara berkembang, Indonesia juga turut merasakan dampak dari kemajuan teknologi ini. Teknologi telah merubah perilaku dan kebiasaan sehari-hari kita tanpa bisa dibendung. Dari cara kita

⁵ Vicenzal Riva, Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.29.

⁶ Yuno Dwim Darmawan, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Financial Ratio Analysis Antara Bank Syariah Dengan Bank Konevsional di Indonesia", dalam *Jurnal Ilmiah*, (2018), h.2.



2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbelanja, memesan makanan, hingga cara berlangganan tontonan hiburan.

Inovasi teknologi telah membuat hidup kita lebih mudah dan efisien. Ketika

ingin membayar berbagai kebutuhan, banyak dari kita yang sudah tidak menggunakan uang tunai/*cash* untuk sistem pembayarannya, sebagaimana disediakan oleh perbankan.

Salah satu manfaat yang dirasakan dari kemajuan teknologi adalah dengan adanya *M-Banking*. *M-Banking* atau yang biasa disebut dengan *Mobile Banking* ini menyediakan layanan yang difasilitasi oleh perbankan untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan.

Dalam kegiatan bertransaksi di perbankan, nasabah menggunakan *smartphone* dalam bertransaksi seperti pada umumnya. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan seperti, mengetahui informasi saldo rekening, pemindahan buku antar rekening, pembayaran, pembelian, setor dan tarik tunai. *M-Banking* adalah fasilitas yang memungkinkan nasabah dalam bertransaksi online. Dengan *M-Banking* nasabah dapat bertransaksi layaknya transaksi menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Mulai dari transfer, isi pulsa, token listrik, dan lain sebagainya. Sehingga nasabah bisa melakukan pembayaran ataupun transaksi dimana saja dan kapan saja. Kita sudah tidak asing dengan istilah-istilah seperti kartu debit dan kredit, kartu *e-money*, kompet *digital*, hingga *QR code*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tersedianya layanan *M-Banking* oleh perbankan, menyebabkan nasabah sudah tidak lagi menyimpan uang cash di kantong. Laporan *FIS Wordplay Global Payments Report 2021* menyebutkan penggunaan uang tunai di negara-negara Asia termasuk di Indonesia itu hanya tinggal 19,2% saja.⁷ Teknologi memang sudah membuat *smartphone* yang kita miliki menjadi semakin canggih. Tidak hanya *chatting*, telfonan, dan bermain media sosial atau dengan *smartphone* kita sudah bisa melakukan transaksi pembayaran.

Salah satu bank yang menyediakan layanan *M-Banking* adalah Bank Syariah Indonesia atau yang biasa disebut BSI. *M-Banking* pada BSI bernama *BSI Mobile*. Di *BSI Mobile* ini sendiri terdapat banyak fitur dan layanannya. Beberapa layanan yang disediakan diantaranya adalah info rekening, transfer, bayar, beli, layanan Islami, berbagi-ziswaf, emas, buku rekening, tarik tunai, *Open e-wallet*, *e-commerce*, dan pembiayaan.

Pada era *digitalisasi* sekarang, sebagian besar bank berlomba-lomba untuk bisa memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk bisa memudahkan mereka dalam bertransaksi sehari-hari. Sehingga dengan

⁷ Agung Mulyono, "Menuju Era Uang Rupiah Digital" Artikel dari <https://djib.kemendek.go.id/portal/id/berital/lainnya/opini/3950-menuju-era-uang-rupiah-digital.html>.

kemudahan tersebut akan memberikan kepuasan kepada nasabah dalam bertransaksi di bank itu sendiri.

Selain kepuasan, dengan adanya berbagai kemudahan juga akan menarik minat nasabah dalam bertransaksi. Minat merupakan rasa suka yang lebih atau ketertarikan terhadap sesuatu atau suatu aktivitas, yang berasal dari diri sendiri. Salah satu layanan perbankan yang akan mewujudkan hal tersebut adalah layanan *cashless* dan *cardless* pada *BSI Mobile*.

Cashless adalah istilah yang merujuk pada transaksi keuangan yang tidak menggunakan uang tunai atau transaksi non tunai. Sedangkan *cardless* adalah transaksi keuangan yang tidak menggunakan kartu.⁹

Banyak manfaat yang akan didapat dari penggunaan fitur *cashless* dan *cardless*. Ketika bepergian terkadang kita lupa membawa dompet, uang tunai, dan kartu ATM. Maka dengan adanya sistem *cashless* dan *cardless* yang disediakan oleh *BSI Mobile* tidak perlu bingung lagi jika ketinggalan alat pembayaran tersebut, kita hanya perlu membayar melalui *M-Banking* ataupun

⁸ Noo Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang", dalam *Jurnal Pangga*, Vol. 1 No. 2, (2015), h. 88.

⁹ Lin marlina, Ahmad Mundzir, Herda Pratama, "Cashless dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis dan Empiris", dalam *Co-Management*, Vol. 3, No. 2, (2020) h. 536.

bisa menarik uang tunai melalui mesin ATM ataupun indomaret dan alfamart tanpa memerlukan kartu ATM.



Hal yang dapat dipelajari dari penelitian ini adalah pentingnya peran teknologi dalam kehidupan masyarakat modern. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah adalah orang-orang yang sudah belajar tentang perbankan syariah serta mengerti dan paham perbankan syariah itu sendiri. Hampir semua mahasiswa perbankan syariah menggunakan fitur *cashless* dan *cardless*. *Cashless* dan *cardless* biasa digunakan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya. Yang mana kebutuhan mahasiswa seperti pembayaran ukt, pembelian paket internet, token listrik, kebutuhan pangan dan lain sebagainya bisa memanfaatkan fitur *M-Banking* yaitu *cashless* dan *cardless*. Di tempat lain, pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebanyak 218 mahasiswa juga telah menjadi *cashless society* atau orang yang tidak lagi bertransaksi menggunakan uang tunai. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan, sebanyak 115 responden memanfaatkan kompet *digital* 1 kali dalam sehari. Dan yang lainnya menggunakan 2 hingga

Sistem *cashless* dan *cardless* yang tersedia di BSI *Mobile* ini sangat banyak dimanfaatkan oleh generasi muda. Karena generasi muda adalah generasi yang melek akan kemajuan teknologi. Salah satu generasi muda yang juga merupakan pengguna fitur *cashless* dan *cardless* adalah mahasiswa.

Mahasiswa Perbankan Syariah adalah orang-orang yang sudah belajar tentang perbankan syariah serta mengerti dan paham perbankan syariah itu sendiri. Hampir semua mahasiswa perbankan syariah menggunakan fitur *cashless* dan *cardless*. *Cashless* dan *cardless* biasa digunakan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya. Yang mana kebutuhan mahasiswa seperti pembayaran ukt, pembelian paket internet, token listrik, kebutuhan pangan dan lain sebagainya bisa memanfaatkan fitur *M-Banking* yaitu *cashless* dan *cardless*.

Di tempat lain, pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebanyak 218 mahasiswa juga telah menjadi *cashless society* atau orang yang tidak lagi bertransaksi menggunakan uang tunai. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan, sebanyak 115 responden memanfaatkan kompet *digital* 1 kali dalam sehari. Dan yang lainnya menggunakan 2 hingga



3 kali dalam sehari. Yang mana dompet *digital* merupakan salah satu jenis *cashless*.¹⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hampir semua dari mahasiswa sekarang menggunakan fitur yang ada dengan sistem *cashless* dan *cardless* karena sangat memudahkan dalam bertransaksi. Karena sudah merasakan manfaat dari kemajuan teknologi ini, mereka bisa memberitahu, mengajari dan mengajak masyarakat untuk ikut bergabung dalam menciptakan masyarakat *digital* dan tidak tinggal pada era *digital* sekarang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai *cardless* dan *cashless* BSI Mobile di kalangan mahasiswa. Karena penulis ingin mengkaji lebih dalam minat serta keunggulan dan kelemahan apa saja dalam menggunakan fitur *cashless* dan *cardless* ini. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk memberi judul “**Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada BSI Mobile**”.

¹⁰ Sheila Puspita Pratiwi, "Minat Penggunaan Cashless Payment System Dompet Digital Pada Mahasiswa Di FE UNJ" dalam *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol.11., No. 1., (2020), h. 8.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik pembahasan, maka dalam penulisan ini akan difokuskan pada mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana minat mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau dalam menggunakan sistem *cashless* dan *cardless BSI Mobile*?
2. Apa saja keunggulan dan kelemahan *cashless* dan *cardless BSI Mobile*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menggunakan sistem *cashless* dan *cardless BSI Mobile*.
- b. Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan *cashless* dan *cardless BSI Mobile*.





2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan dan ilmu serta pemahaman bagi peneliti dan bagi pembaca yang belum mengetahui tentang *cashless* dan *cardless*. Sebagai referensi bagi pembaca ketika akan melakukan transaksi dan menarik menggunakan sistem *cashless* dan *cardless*. Sebagai bahan bacaan bagi bank untuk meningkatkan dan mengembangkan fitur-fitur dalam layanan perbankan.

Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka terdiri dari kerangka teori yang memuat pembahasan tentang pengertian minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, pandangan Islam tentang minat, indikator minat, pengertian *cashless*, jenis-jenis *cashless*, kelebihan *cashless*, kekurangan *cashless*, pengertian *cardless*, kelebihan *cardless*, fitur BSI *Mobile*, dasar hukum, dan memuat penelitian terdahulu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi pemaparan dari hasil penelitian yang terdiri dari:

- A. Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada BSI *Mobile*.
- B. Keunggulan dan Kelemahan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada BSI *Mobile*

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang dapat memberikan peningkatan pada pengguna sistem *cashless* dan *cardless* BSI *Mobile* serta pada pihak Bank BSI.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Minat

Menurut Holland, minat diartikan sebagai aktivitas atau hal yang menimbulkan rasa ingin tahu, kemudian menarik perhatian seseorang dan memberikan rasa senang atau kenikmatan.¹¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan.¹² Menurut Matondang, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.¹³ Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹⁴ Sedangkan menurut Ahmad Susanto, minat merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri atau faktor

¹¹ Dwi Nastiti, Nurfi Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2020) Cet. Ke-1, h. 15.

¹² Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", dalam *Jurnal Daerah*, Vol. III, No. 2 (2019), p. 206.

¹³ Ashwati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, (2018), h. 25.

¹⁴ Nono Komar Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang", dalam *Jurnal Puijangga*, Vol. 1, No. 2, (2015), h. 88.

menarik perhatian secara efektif, sehingga seseorang memilih suatu objek atau kegiatan yang bermanfaat, menyenangkan, dan pada akhirnya akan menimbulkan kepuasan dalam dirinya.¹⁵

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Pada hakekatnya minat merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dilakukan lagi pada kegiatan yang sama. Menurut *Crow* dan *Crow* faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah :¹⁶

a. *The Factor Inner Urge/* Faktor Dari Dalam

Dorongan yang berasal dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan dapat menimbulkan minat. Contohnya kecenderungan untuk mengambil keputusan dalam membeli, dalam hal ini seseorang memiliki rasa penasaran terhadap suatu produk.

b. *The Factor of Social Motive/* Faktor Motif Sosial

Yaitu minat seseorang terhadap sesuatu. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor dan motif sosial yang berasal dari dalam diri seseorang, misal

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013) h. 58.

¹⁶ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), h.139.

seseorang berkeinginan untuk meraih prestasi yang tinggi untuk mendapatkan status sosial yang tinggi pula.



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Pengarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emosional Factor/ Faktor Emosional

Faktor ini mengukur intensitas perhatian seseorang terhadap suatu perhatian atau objek tertentu.

Pandangan Islam tentang minat

Al-qur'an menggambarkan keinginan, minat, hasrat, kesukaan, cita-cita manusia dalam kehidupan. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Ali- Imran : 14

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

“Dihadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang berumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik”. (Q.S. Ali- Imran :14)¹⁷

Ayat ini menjelaskan keinginan, hasrat dan minat manusia seperti ketertarikan pada lawan jenis, anak yang diinginkan kehadirannya setelah

¹⁷ Q.S. Ali Imran (3): 14

memulai keluarga dengan pernikahan yang sah, ketertarikan pada kekayaan, dan uang untuk kebutuhan sehari-hari.

4. Indikator Minat

Berdasarkan pengertian minat di atas, dapat diambil indikator minat adalah sebagai berikut.

a. Ketertarikan

Ketertarikan mengacu pada minat atau kecenderungan jiwa terhadap sesuatu, yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang merasa tertarik pada *cashless* dan *cardless* akan mempunyai keinginan untuk mencoba menggunakannya.

b. Keuntungan

Keuntungan mengacu pada kesadaran bahwa suatu objek atau kegiatan dapat bermanfaat atau memberi keuntungan bagi mereka yang memiliki kepentingan tersebut. Manfaat dapat berupa kepuasan, finansial, atau manfaat lain yang dianggap penting. Dalam hal ini seseorang yang berminat dengan *cashless* dan *cardless* akan merasakan manfaat dan mendapat kepuasan ketika menggunakannya.

c. Kesenangan

Seseorang yang berminat pada suatu hal, akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajari atau menggunakannya. Contohnya





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sebagai salah satu mata kuliah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti sistem *cashless* dan *cardless*, seseorang yang merasa senang akan berminat untuk terus menggunakan sistem *cashless* dan *cardless* tanpa ada perasaan terpaksa.

Menentukan pilihan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memilih adalah menentukan sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan. Jadi jika seseorang menyukai sesuatu, maka ia akan lebih memilih hal yang disukainya. Seseorang yang menyukai adanya sistem *cashless* dan *cardless* lalu menggunakan sistem ini, maka ia dapat dikatakan ia berminat terhadap *cashless* dan *cardless*.

e. Kepuasan

Menurut Sugito, kepuasan merupakan suatu perasaan dimana keinginan, harapan, dan kebutuhan pelanggan terpenuhi, dan dianggap pelayanannya memuaskan.¹⁸ Jika seseorang merasa puas dan kebutuhannya terpenuhi maka akan menarik minatnya terhadap sistem *cashless* dan *cardless*.

¹⁸ Srimidi dan Nita Kusumawati, "Faktor-Faktor Penentu Kepuasan mahasiswa Terhadap Pelayanan Sebagai Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di FMIPA, Universitas Udayana), dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 3, (2008), h. 218.

5. Pengertian *Cashless*

Cashless adalah transaksi pertukaran dana yang ditandai dengan penggunaan cek, kartu debit dan kredit, dan metode elektronik daripada menggunakan uang tunai.¹⁹ *Cashless* merupakan transaksi keuangan yang dilakukan tanpa adanya mata uang seperti giro dan cek, melainkan memakai *e-banking, e-commerce, dan e-payment*.²⁰ Sistem *cashless* diartikan sebagai sistem yang penggunanya tidak lagi memerlukan uang tunai dalam bertansaksi.²¹ Menurut pendapat lain *cashless* adalah keadaan dimana tidak menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran, melainkan dengan alat pembayaran elektronik.²²

Salah satu jenis *cashless* adalah *e-money* atau uang elektronik. Uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur berikut:²³

¹⁹ Shrina, Maurzka Chairunnisa, "Observing MSMEs (Micro Small and Medium Enterprise) Readiness to Support Cashless Society Study in (Food and Beverage Sector) Tuban East java", Vol.1, No.1, (2020), h. 5

²⁰ Lin Marlina, et.al., "Cashless dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis dan Empiris", dalam *Co-Management*, Vol. 3, No. 2, (2020) h. 536.

²¹ Lel Savitri Dewi, "Menuju Budaya "Cashless Society" Antara Tantangan Dan Peluang", (Makalah Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 2018), h. 2.

²² Tokopedia "Cashless-Pengertian, Jenis dan Contohnya", Artikel dari <https://kamus.tokopedia.com/c/cashless/>. Diakses pada 14 Mei 2023.

²³ Fatwa DSN MUI No. 116/DSN-/MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah, h. 7.

1. Diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;
2. Jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang terregistrasi;
3. Jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan; dan
4. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.

2. Jenis-Jenis Cashless

Cashless terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:²⁴

a. *Cashless* berbasis elektronik

E-money

E-money merupakan sebuah kartu yang berisi *chip*. Uang akan tersedia saat sudah mengisi saldo *e-money*. Kanal pembayaran untuk *e-money* dengan menggunakan *card reader*. Penggunaan *e-money* biasa digunakan untuk transaksi seperti transportasi publik, jalan tol, dan toko ritel.

²⁴ Khulida Qothunnada, “3 Jenis Alat Pembayaran Non Tunai Yang Sering Digunakan”, Artikel dari <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6338379/3-jenis-alat-pembayaran-non-tunai-yang-sering-digunakan>, Diakses pada 18 Mei 2023.



2) E-wallet

E-wallet atau bisa juga disebut sebagai dompet *digital*. Untuk

memiliki *e-wallet* hanya perlu mendownload aplikasi yang menyediakan *e-wallet*. Kanal pembayaran pada *e-wallet* yaitu konfirmasi pada aplikasi, selain itu juga dapat menggunakan kode QR. Transaksi menggunakan kode QR digunakan dengan dua cara, yaitu menggunakan kode cetak EDC (*Electronic Data Capture*) yang dicetak beserta *receipt* atas setiap transaksi yang dilakukan, atau dengan satu kode QR yang ada pada kasir *merchant* atau toko lalu dipindai dengan *smartphone*. *E-wallet* biasa digunakan untuk transaksi seperti belanja *online*, belanja *offline*, tagihan listrik, dan tagihan pulsa.²⁵

b. *Cashless* berbasis kartu

Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) terdiri dari dua jenis

kartu, yaitu kartu debit dan kartu kredit. Kanal pembayarannya bisa melalui mesin ATM dan mesin EDC.

1) Kartu Debit

Kartu debit adalah alat pembayaran berbasis kartu yang digunakan dengan pendebitan langsung ke rekening nasabah pada bank penerbit

²⁵ Rizky Ramadani dan Rahayu Ningsih, “Kesiapan Digitalisasi Sistem Pembayaran Non Tunai Di Pasar Rakyat), dalam *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol. 13, No. 2, (2022), h. 88.



kartunya. Ketika bertransaksi menggunakan kartu debit, maka saldo otomatis akan berkurang saat terjadi transaksi.

2) Kartu Kredit

Kartu kredit adalah alat pembayaran yang digunakan untuk berbelanja, yang sumber dananya berasal dari pinjaman (kredit) yang dikeluarkan oleh bank.

Cashless berbasis kertas

Cek

Cek merupakan surat perintah kepada bank yang bertujuan untuk membayarkan sejumlah dana.

Bilyet Giro

Merupakan surat perintah dari nasabah untuk memindahkan sejumlah uang dari rekeningnya ke rekening penerima.

Nota Debit

Nota debit berguna untuk menagih utang ke nasabah melalui kliring.

4) Nota Kredit

Nota kredit merupakan berkas untuk memindahkan dana non tunai ke nasabah lain melalui kliring. Juga berfungsi sebagai bukti transaksi adanya pengurangan utang dari si pemilik.

7. Kelebihan *Cashless*



Dampak positif yang didapat dari penggunaan sistem *cashless*

diantaranya:²⁶

- a. Kemudahan dalam bertransaksi
- b. Mudah untuk mengisi uang elektronik, bisa dilakukan di *merchant* terdekat
- c. Biaya transaksi berkurang
- d. Mudah didapat dan digunakan
- e. Mendapatkan berbagai penawaran menarik seperti cashback, promo, dan lain sebagainya.

8. Kekurangan *Cashless*

Adapun kekurangan penggunaan *cashless* diantaranya:²⁷

- a. Mengancam privasi pengguna, penggunaan uang *digital* yang juga menyimpan data penggunanya rentan mengalami kebocoran data.
- b. Ancaman *hacking*, institusi keuangan belum dapat menjamin masyarakat dari *cybercrime*.

²⁶ Fahilatul Aulia, "Transaksi Non Tunai Sebagai Gaya Hidup Baru Masyarakat Indonesia", Artikel dari https://www.academia.edu/82224612/TRANSAKSI_NON_TUNAI_SEBAGAI_GAYA_HIDUP_BARU_MASYARAKAT_INDONESIA. Diakses pada 18 Mei 2023.

²⁷ Mohammad Rafki dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Elektronik Money dan Munculnya Cashless Society di Indonesia", dalam *Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol.9., No. 7., (2023), h.293.

- c. Boros, dengan tidak memegang uang fisik akan menimbulkan perilaku konsumtif dengan belanja yang meningkat.

9. Pengertian Cardless

Cardless adalah transaksi yang tidak menggunakan kartu atau transaksi tanpa kartu.²⁸ Dalam OCB NISP, *cardless* adalah cara bagi konsumen untuk melakukan aktivitas transaksi tanpa menggunakan kartu debit.²⁹ *Cardless* merupakan istilah dalam Bahasa Inggris yang berarti tanpa kartu. Secara harfiah, *cardless* berarti melakukan aktivitas transaksi tanpa menggunakan kartu debit.³⁰ Menurut pendapat lain, *cardless* merupakan penarikan tunai tanpa kartu yang dilakukan melalui mesin ATM tanpa menggunakan kartu ATM tetapi penarikan dengan layanan *M-Banking*.³¹

²⁸ Lin Marlina, et.al, "Cashless dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis dan Empiris", dalam *Co-Management*, Vol. 3, No. 2, (2020) h. 537.

²⁹ OCB NISP, "Cardless: Pengertian, Kelebihan, Contoh & Cara Tarik Tunai", Artikel dari <http://www.ocbnisp.com/id/article/2023/01/02/cardless-adalah>. Diakses pada 14 Mei 2023.

³⁰ Kumparan, "Apa Itu Cardless? Ini Penjelasan dan Cara Menggunakannya", Artikel dari <https://kumparan.com/berita-bisnis/apa-itu-cardless-ini-penjelasan-dan-cara-menggunakannya-1zhM6oQiQ6C>, Diakses pada 18 Mei 2023.

³¹ Della Sari, *Analisis Penggunaan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), h.3.

10. Kelebihan *Cardless*



UIN SUSKA RIAU

Cardless memudahkan pengguna dengan mengakses dana tanpa kartu,

beberapa manfaat penggunaan *cardless* adalah:³²

1. Lebih nyaman dan akses lebih cepat

2. Mengurangi kontak fisik dan membuat lebih aman

3. Prosedur verifikasi seperti biometrik, kode verifikasi, dan kode QR untuk

menjaga akun tetap aman

4. Hemat uang

Fitur BSI Mobile

Sistem *cashless* dan *cardless* ini bisa digunakan untuk melakukan

transaksi pada fitur-fitur yang ada di BSI *Mobile*, diantaranya yaitu:³³

1. Transfer (pengiriman dana)

Fitur transfer pada BSI *Mobile* memungkinkan nasabah untuk transfer uang dari rumah. Transfer bisa dilakukan secara *online* dan kliring.

³² OCC NISA, "Cardless: Pengertian, Kelebihan, Contoh & Cara Tarik Tunai", Artikel dari <https://www.ocbcni.com/id/article/2023/01/02/cardless-adalah>. Diakses pada 25 Mei 2023.

³³ Mervyn Pradana, "Review BSI Mobile: Fitur, Kelebihan, dan Kekurangan", Artikel dari <https://investbro.id/review-bsi-Mobile/>. Diakses pada 24 Mei 2023.



Transfer bisa dilakukan kapan saja, namun dengan menggunakan jaringan internet yang stabil agar proses transaksi lancar.

Pembayaran

Fitur pembayaran dapat dilakukan untuk keperluan:

Pembayaran listrik PLN pascabayar.

Pembayaran telepon pascabayar dan Telkom Pay.

Pembayaran internet dan TV kabel yang meliputi *Indihome*, *MNC/OkeVision*, *Transvision*, *MNC Play*, *CBN*, *Net1*, *My Republic*, dan lain-lain.

Pembayaran sumbangan akademik atau biaya pendidikan.

Pembayaran air PDAM.

Pembayaran iuran BPJS.

Pembayaran premi asuransi.

Pembayaran belanja di *marketplace* seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Lazada*, *Bukalapak*, dan sebagainya.

9) Pembayaran haji dan umroh.

Pembelian

Melalui fitur ini dapat melakukan pembelian *Voucher* hp, PLN *Prepaid*, *E-money*, Paket Data, *Top Up*, *streaming* musik dan video, *aqiqah*, *SBN*, Kartu Debit *OTP*, dan *Voucher Google Play*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hal 51
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. QRIS

Nasabah BSI Mobile semakin dimudahkan dengan adanya *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*. Nasabah tidak perlu khawatir lagi jika tidak membawa uang tunai. Proses pembayaran menggunakan QRIS sangat membantu dalam mempercepat proses pembayaran hanya dengan scan Kode QR.

BSI juga menyediakan fitur emas untuk nasabahnya yang ingin berinvestasi. Fitur pembelian emas dapat dilakukan dalam satuan gram atau rupiah. Nasabah dapat melakukan pembelian, penjualan, dan penggadaian emas pada *BSI Mobile*.

Tarik Tunai

Yaitu fitur tarik tunai tanpa kartu atau yang disebut dengan *cardless*. Tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan di ATM dan indomaret. Penarikan dapat dilakukan dengan nominal Rp50.000 hingga Rp 500.000 setiap harinya.

Top Up e-wallet

Pengguna *BSI Mobile* dapat melakukan pengisian saldo *e-wallet* seperti



Go-pay, Shopeepay, OVO, Dana, LinkAja, e-money, layanan syariah LinkAja, dan postpay.

2.1. E-commerce

Transaksi pada dilakukan pada *merchant* yang disediakan, diantaranya adalah Bukalapak, Tokopedia, *Shopee*, Doku, BUMDes, Bhinneka, dan

Blibli. Berbagai-Ziswaf

Dengan fitur ini nasabah dapat menyalurkan zakat, infaq, dan wakaf dengan mudah. Selain itu, fitur berbagi juga memungkinkan nasabah untuk menghitung jumlah zakat yang akan dipotong dari penghasilan.

2.2. Dasar Hukum

Beberapa dasar hukum terkait *cashless* dan *cardless* diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Al- qur'an

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۚ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Dan Kami tidak mengutus para Rasul kecuali sebagai pembawa kabar gembira dan peringatan. Maka barangsiapa beriman dan berbuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya kembali dengan cara apapun, kecuali diperkenankan dalam bentuk elektronik untuk keperluan pribadi, penilitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

kemaslahatan, maka bagi mereka tidak akan takut dan sedih. (Q.S. Al-An'am: 48)".³⁴

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hal ini dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan tentang kemaslahatan menunjukkan bahwa islam begitu memperhatikan kemaslahatan manusia, terutama kemaslahatan yang membawa dampak luas bagi kehidupan masyarakat. Sebagai umat islam kita dianjurkan untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.³⁵

Kaitannya dengan *cashless* dan *cardless* adalah dengan adanya sistem *cashless* dan *cardless* akan memberi banyak kemudahan dalam bertransaksi hingga membawa kemaslahatan bagi masyarakat.

Peraturan Bank Indonesia

Sistem *cashless* didukung oleh penggunaan uang elektronik di Indonesia, yang diawali dengan diperkenalkannya uang elektronik secara resmi oleh Bank Indonesia pada tahun 2009 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 yang disempurnakan dalam Peraturan bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor

³⁴ Q.S. Al-An'am (6): 48.

³⁵ Redaksi Islam Ramah, "Mengutamakan Kemaslahatan Publik", Artikel dari <https://www.islamramah.co/2018/08/1651/mengutamakan-kemaslahatan-publik.html>, Diakses pada 4 Juni 2023.



16/8/PBI/2014 Tentang Uang Elektronik, Uang Elektronik adalah

instrumen pembayaran yang memenuhi unsur sebagai berikut:³⁶

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;

nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau *chip*;

nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan.

Uang elektronik merupakan salah satu jenis alat pembayaran *cashless*,

maka berdasarkan pengertian uang elektronik di atas, sistem *cashless*

dianggap sah dan dapat diterima serta dimanfaatkan untuk kepentingan

transaksi pembayaran dan/atau transfer dana sesuai dengan yang tertera pada

Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014.

Fatwa DSN

Menurut Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang

Elektronik Syariah, Uang Elektronik Syariah adalah uang elektronik yang

³⁶ Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2011 Tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*), h. 3.



Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.³⁷ Berdasarkan Fatwa DSN tersebut,

uang elektronik boleh digunakan sebagai instrumen pembayaran dengan

ketentuan sebagai berikut.³⁸

1) Akad yang digunakan antara penerbit dan pemegang uang elektronik yaitu akad *wadi'ah* atau akad *qardh*.

2) Akad yang digunakan antara penerbit dan pihak penyelenggara uang elektronik (*prinsipal, acquirer*, pedagang (*merchant*), penyelenggara kliring, dan penyelenggara penyelesai akhir) yaitu akad *ijarah*, akad *ju'alah*, dan akad *wakalah bil al-ujrah*.

3) Akad yang digunakan antara penerbit dan agen layanan keuangan *digital* adalah akad *ijarah*, akad *ju'alah*, dan akad *wakalah bil al-ujrah*.

4) Untuk mendukung proses kelancaran penyelenggaraan uang elektronik, biaya-biaya layanan fasilitas harus berupa biaya riil.

5) Pengenaan biaya-biaya fasilitas harus disampaikan kepada pemegang kartu secara benar sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

³⁷ Fatwa DSN MUI No. 116/DSN/-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah, h.7.

³⁸ *Ibid.*, h. 10-11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian hak cipta lain yang terkandung dalam karya ini tanpa mencantumkan sumber atau dengan cara lain.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan untuk keperluan pribadi, keluarga, atau kelompok dan tidak diperjualbelikan.
3. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang bersifat komersial.
4. Dilarang menggunakan dan memperbanyak seluruh atau sebagian dari isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Penggunaan uang elektronik wajib terhindar dari transaksi *ribawi*, *gharar*, *maysir*, *tadlis*, *risywah*, dan *israf* ataupun transaksi atas objek yang haram atau maksiat.

7) Jumlah nominal uang elektronik yang ada pada penerbit harus ditempatkan di Bank Syariah.

8) Jika kartu sebagai penyimpan uang elektronik hilang, maka jumlah uang yang ada pada penerbit tidak boleh hilang.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan Tugas Akhir ini sebelum penulis melakukan penelitian maka penulis mengkaji terlebih dahulu dan melibatkan buku-buku yang akan dijadikan referensi serta melihat skripsi dan tugas akhir yang membahas tentang

penelitian yang dilakukan oleh: Andi Bisyrani dengan judul: “Pengaruh Transaksi *Cashless* dan Minat Beli Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat

Kota ParePare” (ParePare: IAIN ParePare, 2020). Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *cashless* dan minat beli terhadap perilaku konsumtif.

Hasilnya adalah 1) transaksi *cashless* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, 2) minat beli memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap perilaku konsumtif, 3) transaksi *cashless* dan minat beli memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku konsumtif, 4) transaksi

cashless dan minat beli memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumtif, 5) sumbangan atau pengaruh transaksi *cashless* (X_1) dan minat beli (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) adalah sebesar 53,6%. Sisanya

sebesar 46,4% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam

penelitian yang dilakukan oleh Anggi Dewi Rahmat dengan judul:

"Determinan Minat Individu Menggunakan E-Wallet", (Padangsidimpuan:

Agung Padangsidimpuan, 2021). Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial,

variabel kemudahan dan pengetahuan memiliki hubungan positif

terhadap minat individu dalam menggunakan *e-wallet*, variabel efisiensi tidak

memiliki pengaruh terhadap minat individu dalam menggunakan *e-wallet*,

namun efisiensi mempunyai pengaruh positif terhadap individu menggunakan

e-wallet. Namun secara simultan ketiga variabel memiliki hubungan positif

terhadap individu dalam menggunakan *e-wallet*.³⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Pitaloka dengan judul: *"Pengaruh*

Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah

Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia"

(Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2022). Hasil dari penelitian ini yaitu

efisiensi, kemudahan, dan keamanan memberi pengaruh positif dan signifikan

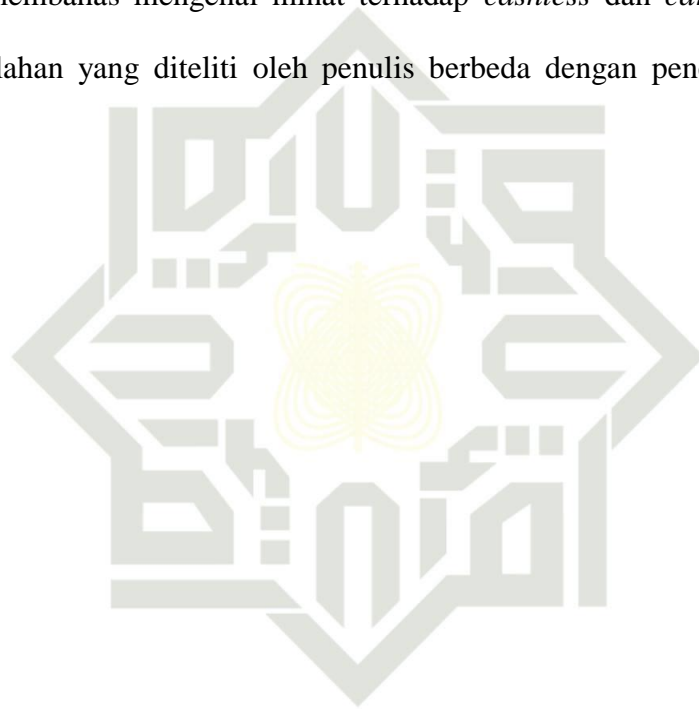
³⁹ Andi Bisyrani, *"Pengaruh Transaksi Cashless Dan Minat Beli Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota ParePare"*, (Tesis: Institut Agama Islam Negeri: IAIN ParePare, 2020), h. 105.

⁴⁰ Anggi Dewi Rahmat, *"Determinan Minat Individu Menggunakan E-Wallet"*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), h. 63.

terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Ketiga variabel dapat meningkatkan efektivitas dalam bekerja, teknologi yang digunakan tidak sulit dan mudah digunakan, serta memberi keamanan dalam menjaga privasi pengguna.⁴¹

Setelah mengkaji penelitian diatas, persamaan dengan penelitian penulis adalah membahas mengenai minat terhadap *cashless* dan *cardless*. Namun permasalahan yang diteliti oleh penulis berbeda dengan penelitian diatas.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

⁴¹ Diah Ayu Pitaloka, "Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022), h. 67-68.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak salinan dan memperbanyak dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang sebenarnya. Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, maka dalam prosesnya penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan. Yang berkenaan dengan minat mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menggunakan *cashless* dan *cardless* serta keunggulan dan kelemahan sistem *cashless* dan *cardless* BSI

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah penelitian berupa data deskriptif seperti ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.⁴³ Melalui pendekatan kualitatif dapat diperoleh gambaran dan pemahaman mengenai perilaku subjek yang diteliti.

⁴² Kartono dan Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, 1996), h. 32.

⁴³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data: Model Bogdan dan Biklen*, (Jakarta: Rajawali Pers, (2014), h. 54.

C. Lokasi Penelitian



Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Alasan ini adalah karena mahasiswa Perbankan Syariah memiliki pemahaman dan keterampilan lebih mengenai perbankan terutama pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 60 orang. Penulis sekalian menjadikan populasi sebagai sampel dengan menggunakan Teknik *Total Sampling*, yaitu dengan menjadikan seluruh populasi adalah sampel. Alasan memilih teknik *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel.⁴⁴

E. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Husein Umar, data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 81.

kuesioner.⁴⁵ Pada penelitian ini data primer yang diambil penulis diperoleh dari

mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riset Sekunder

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, data sekunder

merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti

melainkan melalui perantara.⁴⁶ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari

literatur-literatur, dokumen-dokumen, ataupun dari pihak lain yang berkaitan

dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Angket (kuesioner), merupakan metode pengumpulan data dengan memberi

sejumlah pernyataan atau pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari

responden.⁴⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup

⁴⁵ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 42.

⁴⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, YOGYAKARTA, 2002), h. 146.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 142.

yaitu kuesioner yang jawabannya sudah tersedia dan responden hanya memilih salah satu jawaban tersebut.⁴⁸ Dengan menggunakan skala pengukuran Skala

Guttman. Skala *Guttman* digunakan untuk mengukur jawaban yang bersifat *Yes/No* dengan pilihan jawaban seperti ya-tidak, yakin-tidak, setuju-tidak setuju, *Benar/salah*, dan sebagainya. Penulis menggunakan pilihan ya-tidak pada penelitian ini.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan minat mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dari data yang telah dikumpulkan melalui angket (kuesioner).

⁴⁸ Dessy Damayanti, "SIHAPES (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Semarang", dalam *Edu Komputika*, Vol. 1, No. 2, (2014), h. 53.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 329.

DAFTAR PUSTAKA



A. Buku

- Adi, Dodiet. *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Surakarta, 2010.
- Abdullah dan Ibrahim Abu Sinn. *Manajemen Syari'ah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Anggraini dan John W, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Surakarta: UIN Suska Pelajar, 2017.
- Anwar, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data: Model Bogdan dan Biklen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Undang-Undang No. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah.
- Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002.
- Indriyanto, Rimsky. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014.
- Nasrati, Norfi Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2020.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI Tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*)
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi*, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Rivvi, dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Rineka Cendana, 2013.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali, 2013.

- B. Jurnal**
- Andri, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”. *Daarah*, Volume III. No. 2. (Desember 2019): h. 205-215.
- Arif, dkk. “Cardless Banking Sytem in Malaysia: An Extended TAM”. *Risk*, Volume 9. No. 41. (2021): h. 1-16.
- Bahri, Shina Maurizka. “Observing MSME (Micro Small and Medium Enterprise) Readiness to Support Cashless Society Study in (Food and Beverage Sector) Tuban East Java”. Volume 1. No. 1. (Agustus 2020): h. 1-6.
- Chandanti, Dessy. “SIHAPES (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama Ddi SMP Negeri 7 Semarang”, *Edu Komputika*, Volume 1, No. 2 (2014): h. 53.
- Darmawan, Yurio. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Financial Ratio Analysis Antara Bank Syariah Dengan Bank Konevsional di Indonesia”, *Ilmiah* (2018): h. 1-17.
- Marini, Lina, et., al, “Cashless dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis dan Empiris”, *Co-Management*, Volume 3, No. 2 (Desember 2020): h. 533-542.
- Matondang, Asnawati. “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar”. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 2. No. 2 (Maret 2018): h. 24-32.
- Pratiwi, Noop. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang”, *Puujuangga*, Volume 1, No. 2, (Desember 2015): h. 75-105.
- Pratiwi, Shefa Puspita. “Minat Penggunaan Cashless Payment System Dompot Digital Pada Mahasiswa Di FE UNJ”. *Riset Manajemen Sains Indonesia (RMSI)* Volume 11. No. 1 (2020): h. 1-19.

Rafki, Mohammad. et., al, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Elektronik Money dan Munculnya Cashless Society di Indonesia". *Ilmiah Wahana Pendidikan*. Volume 9. No. 7 (2023): h.287-295.

Ramadini dan Rahayu Ningsih, "Kesiapan Digitalisasi Sistem Pembayaran Non Tunai Di Pasar Rakyat", *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* Volume 13. No. 2 (2022): h. 87-100.

Srihadi dan Nila Kusumawati, "Faktor-Faktor Penentu Kepuasan mahasiswa Terhadap Pelayanan Fakultas Sebagai Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di UIN PAU, Universitas Udayana)". *Cakrawala Pendidikan* Volume 3 (2008): h. 231.

C. Tesis

Syafiqi, Andi. "Pengaruh Transaksi Cashless dan Minat Beli Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota ParePare", Tesis: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.

Dewi Lely Savitri. "Menuju Budaya "Cashless Society" Antara Tantangan Dan Peluang", Disertasi: Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 2018.

Pitala, Diah Ayu. "Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia", Skripsi: Universitas Islam Negeri Mas Said, 2022.

Rahmat, Anggi Dewi. "Determinan Minat Individu Menggunakan E-Wallet", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021.

Sari, Delila. "Analisis Penggunaan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Syariah Mandiri", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021.

D. Website

Auli, Fadhiatul. *Transaksi Non Tunai Sebagai Gaya Hidup Baru Masyarakat Indonesia*, Artikel diakses pada 18 Mei 2023 dari https://www.academia.edu/2222462/TRANSAKSI_NON_TUNAI_SEBAGAI_GAYA_HIDUP_BARU_MASYARAKAT_INDONESIA

Bank Indonesia. *Apa Itu Elektronifikasi*, Artikel diakses pada 14 Juni 2023 dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx>

Bank Syariah Indonesia, Artikel diakses pada 14 Juni 2023 dari www.bankbsi.co.id

Kumparan, *Apa Itu Cardless? Ini Penjelasan dan Cara Menggunakannya*, Artikel diakses pada 18 Mei 2023 dari <https://kumparan.om/berita-bisnis/apa-itu-cardless-ini-penjelasan-dan-cara-menggunakannya-1zhM6oGjQ6C>

Agung. *Menuju Era Uang Rupiah Digital*, Artikel diakses pada 28 Mei 2023 dari <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3950-Menuju-era-uang-rupiah-digital.html>

OCBNISP. *Cardless: Pengertian, Kelebihan, Contoh & Cara Tarik Tunai*, Artikel diakses pada 14 Mei 2023 dari <https://www.ocbnisp.com/id/article/20230102/cardless-adalah>

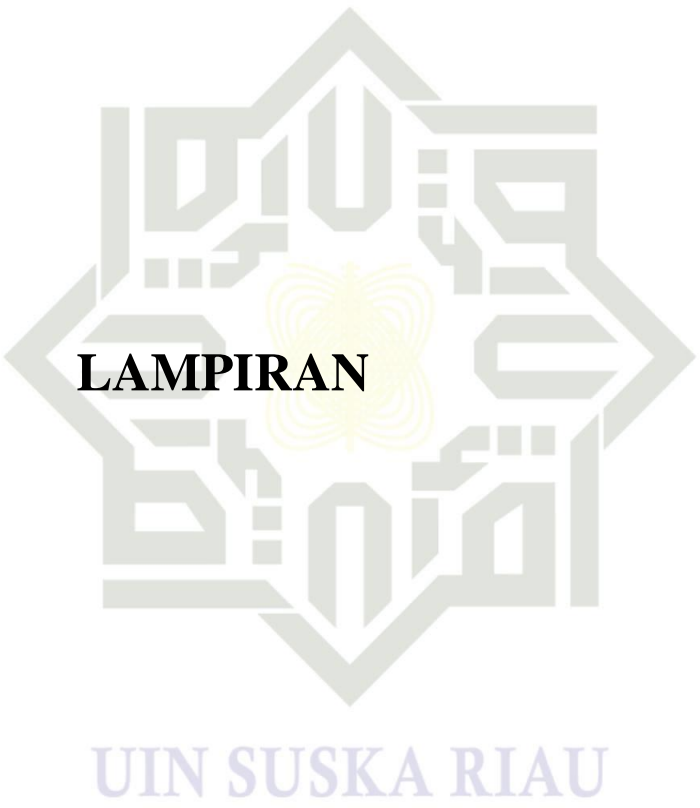
Jasa Keuangan. *Hidup Ala Cashless Society*, Artikel diakses pada 14 Juni 2023 dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>

Melvern. *Review BSI Mobile: Fitur, Kelebihan, dan Kekurangan*, Artikel diakses pada 24 Mei 2023 dari <https://investbro.id/review-bsi-Mobile/>

Kholida. *3 Jenis Alat Pembayaran Non Tunai Yang Sering Digunakan*, Artikel diakses pada 18 Mei 2023 dari <https://finance.detik.com/siasukm/d-6338379/3-jenis-alat-pembayaran-non-tunai-yang-sering-digunakan>

Redaksi islam. *Mengutamakan Kemaslahatan Publik*, Artikel diakses pada 4 Juni 2023 dari <https://www.islamramah.co/2018/08/1651/mengutamakan-kemaslahatan-publik.html>

Tokopedia. *Cashless- Pengertian, Jenis dan Contohnya*, Artikel diakses pada 14 Mei 2023 dari <https://kamus.tokopedia.com/c/cashless/>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



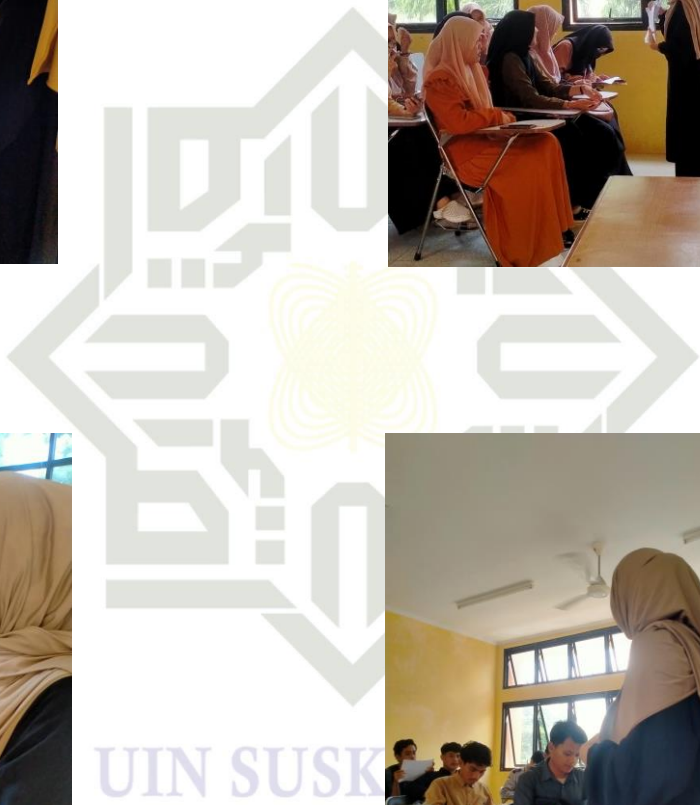
DOKUMENTASI PENYEBARAN KUESIONER



tanpa mencantumkan
penelitian, penulisan k
UIN Suska Riau.
atau seluruh karya



arif Kasim Riau
n suatu masalah.





Kuesioner Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang berhak dan menyebutkan sumber.
a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MINAT MAHASISWA PERBANKAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM MENGGUNAKAN SISTEM CASHLESS DAN CARDLESS PADA BSI MOBILE

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan, saya Yara Elvina Santri adalah mahasiwa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dengan judul “ **Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada BSI Mobile**”.

Berkenaan dengan itu, saya memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini. Atas bantuan yang teman-teman berikan, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini mohon dijawab dengan jujur sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang ada.
2. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih.

B. Identitas Responden



UIN SUSKA RIAU

Hal Sipta milli UIN SUSKA RIAU

Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

Cashless

Keterarikan

Keuntungan

Biaya administrasi

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

C. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

1. Cashless

a. Keterarikan

1. Saya tertarik dengan sistem *cashless* pada BSI Mobile karena fitur-fiturnya sangat lengkap.

a. Ya

b. Tidak

2. Saya merasa tertarik untuk selalu menggunakan sistem *cashless* pada BSI Mobile karena mudah menggunakannya.

a. Ya

b. Tidak

b. Keuntungan

1. Biaya administrasi pada sistem *cashless* yang ada di BSI Mobile sangat murah.

a. Ya

b. Tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dengan transaksi sistem cashless dapat menghemat tenaga, waktu dan uang.

- Ya
Tidak

Menyenangkan

1. Saya lebih menyukai sistem pembayaran cashless karena terhubung dengan merchant-merchant yang memberikan potongan harga (diskon).

- a. Ya
b. Tidak

2. Saya senang menggunakan sistem *cashless* karena memudahkan saya dalam berbelanja online.

- a. Ya
b. Tidak

Menentukan pilihan

1. Saya memilih menggunakan sistem *cashless* karena bisa digunakan kapan saja dan dimana saja

- Ya
Tidak

2. Saya lebih memilih menggunakan transaksi pembayaran *cashless* dibandingkan dengan pembayaran tunai.



- a. Ya
- b. Tidak

Kepercayaan

5. Saya merasa puas karena sistem cashless di BSI Mobile menyediakan fitur-fitur yang dapat memenuhi kebutuhan transaksi.

- a. Ya
- b. Tidak

2. Saya merasa puas menggunakan sistem cashless karena saya dapat membeli kebutuhan tanpa merasa kesulitan.

- a. Ya
- b. Tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis.
5. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cardless

Keterarikan

1. Layanan *cardless* mudah untuk dipelajari sehingga saya tertarik untuk menggunakannya.

- a. Ya
- b. Tidak

2. Saya merasa tertarik karena dengan *cardless* dapat mencegah kejahatan skimming (mengambil data nasabah dengan penggunaan kartu ATM).

- a. Ya
- b. Tidak



UIN SUSKA RIAU

Keuntungan

1. Saya tidak mengalami kerugian jika kehilangan kartu ATM

- a. Ya
b. Tidak

2. Prosedur verifikasi tarik tunai pada BSI Mobile menjaga akses ke akun tetap aman

- a. Ya
b. Tidak

Kesenangan

1. Saya menyukai penggunaan sistem *cardless* karena lebih mudah dan aman.

- a. Ya
b. Tidak

2. Saya senang menggunakan sistem *cardless* karena tidak perlu mengantri lama di galery ATM.

- a. Ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



b. Tidak
Menentukan Pilihan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Saya menggunakan sistem *cardless* karena memilih mengikuti perkembangan zaman.

- a. Ya
- b. Tidak

2. Saya lebih menyukai menggunakan sistem *cardless* dibanding dengan tarik tunai dengan kartu.

- a. Ya
- b. Tidak

Kepuasan

1. Saya merasa puas dengan sistem *cardless* karena lebih nyaman dan akses lebih cepat, karena dapat memulai proses bahkan sebelum sampai di ATM.

- a. Ya
- b. Tidak

2. Saya merasa puas karena *cardless* bisa dilakukan kapan saja dan tidak perlu khawatir jika ketinggalan kartu ATM.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Ya
- b. Tidak



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “**Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem *Cashless* dan *Cardless* Pada BSI Mobile**”, yang ditulis oleh:

Nama : Yara Elvina Santri
NIM : 02020621466
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Juli 2023
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Gedung Dekanat FASIH

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Erman, M. Ag

Sekretaris

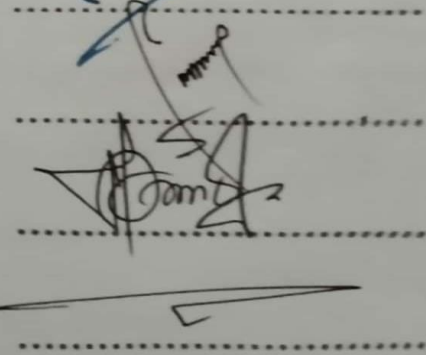
Musnawati, SE., M. Ak.

Penguji I

Darnilawati, SE. M. Si.

Penguji II

Dr. Syahpawi, S. Ag., M. Sh.



Mengetahui:

Kabag T.U

Fakultas Syariah dan Hukum

Azmiati, S.Ag., M.Si

NIP. 19721210 200003 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un.04/F.I/PP.01.1/4397/2023

Pekanbaru, 06 Juni 2023

Penting

-

Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

- Haniah Lubis, ME.Sy (Pemb. I Materi)
- Madona Khairunisa, M|E.Sy (Pemb. II Metodologi)

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk saudara sebagai Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

Nama	YARA ELVINA SANTRI
NIM	02020621466
Jurusan	Perbankan Syariah D3
Judul Skripsi	Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem Cashless Dan Cardless BSI Mobile
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (06 Juni 2023 – 06 Desember 2023)

Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. H. Erman, M.Ag

NIP. 1951217 200112 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4396/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 06 Juni 2023

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : YARA ELVINA SANTRI
NIM : 02020621466
Jurusan : Perbankan Syariah D3
Semester : VI (Enam)
Lokasi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem Cashless Dan Cardless Pada BSI Mobile

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/57139
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN LTA

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.I/PP.00.9/4396/2023 Tanggal 6 Juni 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : YARA ELVINA SANTRI
2. NIM / KTP : 02020621466
3. Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
4. Jenjang : DIII
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM MENGGUNAKAN CASHLESS DAN CARDLESS PADA BSI MOBILE
7. Lokasi Penelitian : MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)

dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Juni 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Disampaikan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan

